

BAB II
SYUKU>R DALAM AL-QUR'AN

A. Ayat-ayat Tentang *Shuku>r*

Dalam memudahkan pencarian ayat-ayat yang berbicara tentang *shuku>r* penulis menggunakan beberapa literatur yang ada hingga ditemukan pada 50 ayat *shuku>r* yaitu:

No	Surah/no ayat	Ayat	Terjemah	Sumber
1	Surah Al-Baqarah 52	لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ	Agar kalian Syukur dengan memperbaiki diri	Al-Misbah
2	Surah Al-Baqarah 56	لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ	Agar mereka bersyukur diingatkan tetang nikmat ilahi yang di peroleh melalui awan	Al-Misbah
3	Surah Al-Baqarah 152	وَاشْكُرُوا	Anjuran Allah untuk bersyukur kepada-Nya	Al-Misbah
4	Surah Al-Baqarah 158	شَاكِرٍ	Allah berterima kasih terhadap orang-orang melakukan ibadah sunnah dengan memberi-Nya pahala	Al-Misbah
5	Surah Al-Baqarah 172	وَاشْكُرُوا لِلَّهِ	Orang-orang yang beriman bersyukur atas nikmat yang Allah berikan	Al-Misbah
6	Surah Al-Baqarah 185	وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ	Agar kamu bersyukur karena kamu diberikan petunjuk oleh Allah	Al-Misbah
7	Surah Al-Baqarah 243	لَا يَشْكُرُونَ	Orang-orang yang tidak bersyukur atas karunia yang allah berikan	Al-Misbah
8	Surah A>li 'Imran 123	لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ	Agar kalian bersyukur atas pertolongan allah dalam perang badar	Al-Misbah

9	Surah A>li 'Imran 144	الشَّاكِرِينَ	Besyukur atas diutusnya seorang rosul kepada kita	Al-Misbah
10	Surah A>li 'Imran 145	الشَّاكِرِينَ	Besyukur atas nikmat hidup yang allah berikan	Al-Misbah
11	An - Nisa>' 174	شَاكِرًا عَلِيمًا	Bahwa allah maha membalas pada hambanya yang bersyukur	Al-Misbah
12	Al - Ma>'idah 6	لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ	Bersyukur atas kemudahan yang allah berikan	Al-Misbah
13	Al - Ma>'idah 89	لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ	Besyukur hukum-hukum yang allah tetapkan	Al-Misbah
14	Al - An'a>m 53	بِالشَّاكِرِينَ	Allah maha mengetahui mana yang kufur mana bersyukur	Al-Misbah
15	Al - An'a>m 63	مِنَ الشَّاكِرِينَ	Bersyukurnya orang-orang atas pertolongan allah dari bencana	Al-Misbah
16	Al - A'ra>f 10	مَا تَشْكُرُونَ	Banyak orang orang yang tidak bersyukur atas nikmat allah	Al-Misbah
17	Al - A'ra>f 17	شَّاكِرِينَ	Banyaknya orang-orang yang tidak bersyukur	Al-Misbah
18	Al - A'ra>f 58	لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ	Rasa syukur Orang orang yang allah beri nikmat.	Al-Misbah
19	Al - A'ra>f 144	مِنَ الشَّاكِرِينَ	Menyuruh untuk bersyukur atas yang allah berikan pada nabi musa (menjadi Rasul dan mendapat Mukjizat)	Al-Misbah
20	Al - A'ra>f 189	مِنَ الشَّاكِرِينَ	Rasa syukur jika di karuniai anak yang sholeh	Al-Misbah
21	Al - Anfa>l 26	لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ	Allah memerintahkan kepada kaum muhajirin	Al-Misbah

			untuk bersyukur atas apa yang Allah berikan (tempat menetap yang aman)	
22	<i>Yu>nus 22</i>	مِنَ الشَّاكِرِينَ	Rasa syukur seseorang yang dilanda kesusahan apabila Allah menyelamatkan-nya	Al-Misbah
23	<i>Yu>nus 60</i>	لَا يَشْكُرُونَ	Banyaknya manusia yang tidak mensyukuri karunia yang Allah telah berikan	Al-Misbah
24	<i>Yu>suf 38</i>	لَا يَشْكُرُونَ	Banyaknya manusia yang tidak mensyukuri karunia yang allah telah berikan	Al-Misbah
25	<i>Ibra>hi>m 5</i>	صَبَّارٍ شَكُورٍ	Allah memerintahkan Nabi Musa untuk berdakwah kepada kaumnya karena Nabi Musa termasuk orang penyabar dan banyak bersyukur	Al-Misbah
26	<i>Ibra>hi>m 7</i>	شَاكِرِينَ	Allah memerintah manusia untuk bersyukur supaya allah menambah nikmat	Al-Misbah
27	<i>Ibra>hi>m 37</i>	لَعَلَّهُمْ يَشْكُرُونَ	Harapan kepada Ibrahim kepada kaumnya untuk menjadi orang-orang yang bersyukur atas allah berikan	Al-Misbah
28	<i>An – Nah'1 14</i>	وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ	Perintah Allah untuk mensyukuri apa-apa yang ada di lautan (ikan, perhiasan dan lain-lain)	Al-Misbah
29	<i>An – Nah'1 78</i>	لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ	Agar mensyukuri anggota tubuh yang sempurna yang telah Allah berikan	Al-Misbah
30	<i>An – Nah'1 114</i>	وَأَشْكُرُوا	Perintah syukur atas nikmat yang Allah berikan	Al-Misbah

31	An – Nah'1 121	شَاكِرًا	Orang yang bersyukur adalah orang yang telah dipilih Allah dan mendapatkan petunjuk	Al-Misbah
32	Al – 'Isra> 3	شَاكِرًا	Orang-orang yang ikut perahunya Nabi Nuh adalah hamba Allah yang banyak bersyukur	Al-Misbah
33	AL – Anbya> 80	شَاكِرُونَ	Perintah bersyukur atas kaum Nabi Daud	Al-Misbah
34	Haj 36	لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ	Perintah bersyukur karena Allah telah memberikan nikmat berupa unta untuk di makan	Al-Misbah
35	Al – Mu'minu>n 78	مَا تَشْكُرُونَ	Di perintahkan untuk bersyukur atas anggota badan yang Allah berikan	Al-Misbah
36	Al – Furqa>n 62	أَرَادَ شُكُورًا	Perintah bersyukur atas terjadinya siang dan malam	Al-Misbah
37	An – Naml 19	أَنْ أَشْكُرَ	Doa Nabi Sulaiman agar tetap menjadi orang yang bersyukur atas apa yang Allah berikan	Al-Misbah
38	An – Naml 40	أَشْكُرُكُمْ أَمْ أَكْفُرُكُمْ وَمَنْ شَكَرَ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ	Agar kita tetap mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan karena dengan bersyukur kepada Allah sesungguhnya dia bersyukur untuk kebaikan dirinya sendiri	Al-Misbah
39	An – Naml 73	لَا يَشْكُرُونَ	Banyaknya orang-orang yang tidak bersyukur atas karunia yang Allah berikan	Al-Misbah
40	Al – Qasas 73	وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ	Perintah bersyukur atas terjadinya siang dan malam	Al-Misbah

41	<i>Al – Ankabu>t 17</i>	وَاشْكُرُوا	Perintah bersyukur agar Allah menambah Rizki kita	Al-Misbah
42	<i>Ar – Ru>m 46</i>	وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ	Perintah bersyukur karena Allah telah menciptakan angin supaya kapal dapat berlayar	Al-Misbah
43	Luqman 12	أَنْ أَشْكُرَ لِلَّهِ ۗ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ	Allah mengabadikan nama hambanya “luqman” di dalam Al-Qur’an karena beliau adalah termasuk orang yang bersyukur	Al-Misbah
44	Luqman 14	أَشْكُرْ لِي	Perintah bersyukur karena telah karuniai seorang Ibu yang mengandung dan menyusui kita tanpa balas jasa	Al-Misbah
45	Luqman 31	صَبَّارٍ شَكُورٍ	Allah memberikan kenikmatan kepada orang-orang yang sangat sabar dan banyak bersyukur	Al-Misbah
46	<i>As – Sajdah 19</i>	مَا تَشْكُرُونَ	Sedikitnya orang yang bersyukur atas nikmat Allah yang berupa pendengaran, penglihatan dan hati	Al-Misbah
47	Saba’ 13	شُكْرًا ۗ وَقَلِيلًا مِّنْ عِبَادِي الشَّاكِرِينَ	Agar Allah memerintahkan kepada keluarga Nabi Daud untuk bersyukur karena sedikit dari hamba Allah yang bersyukur	Al-Misbah
48	Saba’ 15	وَاشْكُرُوا	Perintah bersyukur kepada kaum Saba’ karena telah di berikan rezeki yang berlimpah dan Negeri yang baik	Al-Misbah
49	Saba’ 19	صَبَّارٍ شَكُورٍ	Allah menerima Doa nya orang-orang yang mau bersabar dan bersyukur	Al-Misbah

50	<i>Fa>tir 12</i>	وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ	Perintah Allah untuk mensyukuri nikmat yang berupa lautan yang di dalamnya terdapat bermacam-macam karunia (ikan, perhiasan dan lain-lain)	Al-Misbah
----	---------------------	---------------------------	--	-----------

B. Klasifikasi Makiyyah dan Madaniyyah

Sebelum kita melangkah ke tahap selanjutnya ada baiknya penulis menjabarkan pengertian tentang tentang Makiyyah¹ dan Madaniyyah² terlebih dahulu. Menurut para ‘Ulama Makiyyah dan Madaniyyah, seperti pendapat yang dikemukakan oleh *Shaikh Muhammad Al-Khudhari Bek*, dalam surat dan ayat al-Qur’an yang tergolong ke dalam Makiyyah berjumlah sekitar 13/30 % dari keseluruhan ayat al-Qur’an, sementara jumlah surat dan ayat yang digolongkan ke dalam kelompok Madaniyyah hanya berjumlah sekitar 11/30 % dari keseluruhan ayat al-Qur’an, jadi kelompok surat Makiyyah lebih banyak jumlahnya dari pada kelompok surat Madaniyyah.

Yang tergolong kedalam kelompok surat Madaniyyah ialah. *Al-Baqarah, Ali-Imran, An-Nis>a’, Al-Ma>’idah, Al-Anfa>l, At-Taubah, An-Nu>r, Al-Ah{zab, Al-Qital, Al-Fath{, Al-Hujarat, Al-Mujadalah, Al-Hasr, Al-Mumtahanah, As-S{affat, Al-Jumu’ah, Al-Munafiqu>n, At-Taghabun, At-T{alaq, At-Tah{rim, dan*

¹ Periode Makkah yaitu masa Nabi menerima ayat al-Qur’an ketika bermukim di Makkah, yaitu selama 12 tahun 5 bulan 13 hari, dari mulai dari 17 Ramadhan tahun 41H dari Milad hingga awal Rabi’ul Awal tahun 54H dari Milad Nabi Muhammad saw. lihat Hasbi Ash Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur’a>n dan Tafsir* (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), 51.

² Periode Madinah adalah ayat al-Qur’an yang diturunkan sesudah hijrah, yaitu selama 9 tahun 9 bulan 9 hari. Yakni dimulai dari permulaan Rabi’ul Awal tahun 54 H dari Milad Nabi hingga 9 Dhulhijjah tahun 63 H dari Milad Nabi saw, atau tahun 10 Hijrah. Ibid. 52

An-Nas{r. Kecuali yang telah disebutkan ini, semua surat dan ayat Al-Qur'an yang lainnya tergolong ke dalam kelompok surat-surat Makkiyyah.³

Sedangkan dalam pembahasan *Syuku*>r yang tergolong kedalam kelompok surat Makkiyyah ialah surah *Al-An'a*>m, *Al-A'raf*, *Yu*>nus, *Yu*>suf, *Al-H{ijr*, *Al-Nah{l*, *Maryam*, *T{a*>ha>, *Al-Anbiya*>, *Al-Naml*, *Al-Qas{as{*, *Al-Ankabu*>t, *Luqma*>n, *Fat{ir*, *Ya*>si>n, *Az-Zumar*, *Fussilat*, *Al-Zukhruf*, *Al-Ah{qaf*. Sedangkan diantara surah-surah yang diturunkan di Madaniyyah *Al-Baqarah*, *Al-Imra*>n, *Al-Ma*>idah, *Al-Tubah*, *Al-Ah{zab*, *Al-Muja*>dilah.

Demikianlah daftar surah-surah yang diturunkan di Makkah. Sedangkan menurut *al-Khudlari*>, selain surah-surah yang disebutkan diatas, masih ada beberapa surah lagi yang masih termasuk kategori surah-surah *Makkiyyah*, antara lain yaitu:

- | | | |
|------------------------|------------------------|------------------------|
| 1. <i>Al-Zalzal</i> ah | 3. <i>Al-Insa</i> >n | 5. <i>Ar-Rah}ma</i> >n |
| 2. <i>Ar-Ra'd</i> | 4. <i>Al-Bayyin</i> ah | |

Sedangkan surah-surah yang turun di Madinah (secara berurutan) adalah sebagai berikut:⁴

³*Al-Fa*>tihah, *Al-An'am*, *Al-A'raf*, *Yu*>nus, *Hud*, *Yu*>suf, *Ar-Ra'du*, *Ibrahim*, *Al-H{ijr*, *Al-Nah{l*, *Al-Isra*>', *Al-Kahfi*, *Maryam*, *T{aha*, *Al-Anbiya*, *Al-Hajj*, *Al-Mu'minu*>n, *Al-Furqa*>n, *Al-Shu*>ar>a, *Al-Naml*, *Al-Qas{as{as{*, *Al-Al-Ankabu*>t, *Ar-Ru*>m, *Luqma*>n, *As-Sajadah*, *Saba*>', *Fa*>t{ir, *Ya*>si>n, *S{ad*, *Az-Zumar*, *Al-Mu'min*, *Ha*>Mi>m *As-sajadah*, *As-Shu*>ra>, *Az-Zukhruf*, *Ad-Dukh*>an, *Al-Ja*>siyah, *Al-Ahqa*>f, *Muhammad*, *Qa*>f, *Az-Za*>riya>t, *At-T{u*>r, *An-Najm*, *Al-Qomar*, *Ar-Rahma*>n- *Al-Wa*>qi'ah, *Al-H{a*>did, *Al-Mulk*, *Al-Qalam*, *Al-Ha*>qqah, *Al-Ma'a*>rij, *Nu*>h, *Al-Jinn*, *Al-Muzzamil*, *Al-Muddas}s}ir, *Al-Qiya*>mah, *Ad-Dahr*, *Al-Mursala*>t, *An-Naba'*, *An-Na*>zi'a>t, 'Abasa, *Al-Taqwi*>r, *Al-Infita*>r, *Al-Tat}fi{f, *Al-Insyiq*>q, *Al-Buru*>j, *Al-Ta*>riq, *Al-'Ala*>', *Al-Ga*>syiyah, *Al-Fajr*, *Al-Balad*, *As-Shamsh*, *Al-Layl*, *Ad-Duha*>, *Al-Inshira*>h, *At-Ti*>n, *Al-'Alaq*, *Al-Qadar*, *Al-Bayyin*ah, *Az-Zalzala*>h, *Al-Adiya*>t, *Al-Qa*>ri'ah, *At-Taka*>s}ur, *Al-'Asjr*, *Al-Humazah*, *Al-Fi*>l, *Quraish*, *Al-Ma*>'u>n, *Al-Kuthar*, *Al-Ka*>firu>n, *Al-Lahab*, *Al-Falaq*, *An-Na*>s. Lihat, Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur'an* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), 278.**

⁴ Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'a*>n dan *Tafsir*., 54.

Tabel. 1 Tertib Surah-surah *Shukur* Madaniyyah

No	Nama Surah	No	Nama Surah	No	Nama Surah
1.	<i>Al-Baqarah</i>	9.	<i>At-T{ala>k</i>	17.	<i>At-Taghabun</i>
2.	<i>Al-Anfa>l</i>	10.	<i>Al-H{ashr</i>	18.	<i>As}-S{af</i>
3.	<i>A<li-Imra>n</i>	11.	<i>An-Nu>r</i>	19.	<i>Al-Jum'ah</i>
4.	<i>Al-Ah}za>b</i>	12.	<i>Al-Hajj</i>	20.	<i>Al-Fath}</i>
5.	<i>Al-Mumtahanah</i>	13.	<i>Al-</i> <i>Muna>fiqu>n</i>	21.	<i>Al-Ma>idah</i>
6.	<i>An-Nisa>'</i>	14.	<i>Al-Muja>dalah</i>	22.	<i>At-Tawbah</i>
7.	<i>Al-Hadi>d</i>	15.	<i>Al-Hujura>t</i>	23.	<i>An-Nas}r</i>
8.	<i>Al-Qita>l</i>	16.	<i>At-Tah}ri>m</i>		

Dengan mengacu pada urutan-urutan masa turunnya surah-surah al-Qur'an diatas, maka klasifikasi ayat-ayat *Shukur* yang diturunkan di Makkah dapat disusun sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel. 2 Tertib ayat-ayat *Shukur* Makiyyah

No	Nama Surah	Ayat	No	Nama Surah	Ayat
1.	<i>Al-A'ra>f</i>	89	9.	<i>Ibra>hi>m</i>	11-12
2.	<i>Al-Furqan</i>	43-58	10.	<i>Al-Mulk</i>	29
3.	<i>Asy-Syu'ara>'</i>	2	11.	<i>Al-'Ankabu>t</i>	59
4.	<i>Ar-Ra'd</i>	30	13.	<i>Az-Zumar</i>	41-62-38
5.	<i>Al-Muzammil</i>	9	14.	<i>Asy-Syu'ara>'</i>	6- 10-33-36

6.	An-Naml	79	15.	An-Nahl	41-42-99
7.	Al-Qashash	28			
8.	Al-Isra'	2-54-65-68-86			

Sedangkan klasifikasi ayat-ayat *Shukur* yang diturunkan di Madinah dapat disusun sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel. 3 Tertib ayat-ayat *Shukur* Madaniyyah

No	Nama Surah	Ayat	No	Nama Surah	Ayat
1.	<i>Al-Mumtahanah</i>	4	6	<i>Al-Maidah</i>	23-11
2	<i>An-Nisa'</i>	81-109-132- 171	7	<i>At-Taubah(9):</i>	51- 129
3	<i>Az-Zumar</i>	41-62-38	8	<i>At-T{alaq}</i>	3
4	<i>Asy-Syura></i>	6- 10-33-36	9	<i>Al-Mujadilah</i>	10
5	<i>An-Nahl</i>	41-42-99	10	<i>Al-Tag{abun}</i>	13

Dengan mengacu pada klasifikasi ayat-ayat *Shukur* yang diturunkan di Makkah dan Madinah, maka secara berurutan masa turunnya ayat-ayat *Shukur* dapat disusun sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel. 4 Tertib Ayat-ayat *Shukur* Berdasarkan Turunnya

No	Nama Surah	Ayat	No	Nama Surah	Ayat
1.	<i>Al-A'raf</i>	89	15	<i>Al-Mumtahanah</i>	4
2.	<i>Al-Furqan</i>	43-58	16	<i>An-Nisa'</i>	81-109-132-

					171
3.	<i>Asy-Syu'ara>'</i>	2	17	<i>Az-Zumar</i>	41-62-38
4.	<i>Ar-Ra'd</i>	30	18	<i>Asy-Syu>ra></i>	6- 10-33-36
5.	<i>Al-Muzammil</i>	9	19	<i>An-Nah}l</i>	41-42-99
6.	<i>An-Naml</i>	79	20	<i>Al-Mumtahanah</i>	4
7.	<i>Al-Qashash</i>	28	21	<i>Al-Ma>idah</i>	23-11
8.	<i>Al-Isra'</i>	2-54-65-68-86	22	<i>At-Taubah(9): 129</i>	51-129
9.	<i>Ibra>hi>m</i>	11-12	23	<i>At-T{ala>q</i>	3
10.	<i>Al-Mulk</i>	29	24	<i>Al-Muja>dalah</i>	10
11.	<i>Al- 'Ankabu>t</i>	59	25	<i>Al-Taga>bun</i>	13
13.	<i>Az-Zumar</i>	41-62-38			
14.	<i>An-Nah}l</i>	41-42-99			

Melihat susunan ayat-ayat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa ayat-ayat Al-Qur'an yang membicarakan tentang *Shuku>r* hampir secara keseluruhan turun pada periode *Makiyyah* sedangkan pada priode *Madaniyyah*. Sangat sedikit.

C. Kata Semakna dengan *Shuku>r*

1. Makna *Shuku>r* dengan *H}amdalah/Al-Hamdu*

Imam Ath-thabari mengemukakan bahwa tidak ada perbedaan antara *h}amdalah/pujian/al-h}amdu* dengan *shuku>r* untuk konteks ini. Namun menurut Muhammad bin Husaini al-Husni Asy-Syafi'i dalam kitabnya "*Kifa>yatul Akhyar*" menyebutkan bahwa ada perbedaan di antara keduanya dengan pendefinisian sebagai berikut:

Ash-Shukru>: Pujian kepada Allah atas nikmat yang telah diberikan-Nya kepada hamba-hambaNya atau sebagai feed back (umpan balik) rasa *shuku*>*r* seorang hamba atas pemberian dari hamba yang lainnya.

Al-H}amdu: Pujian kepada Allah atas kesempurnaan sifat-sifat-Nya dan yang lainnya atau pujian kepada sesama hamba atas keunggulan-keunggulan yang dimiliki, seperti prestasi yang diraih, derajat sosial yang tinggi, keelokan fisik dan semisalnya.⁵

Masih dengan referensi yang sama disebutkan segala syukur adalah pujian, dan pujian belum tentu *shuku*>*r*. Jadi kesimpulannya *al-H}amdu* cakupannya lebih umum dan *asy-Shukru*> cakupannya lebih khusus.

Disini ulama memberikan penekanan bahwa bagi seorang hamba seyogyanya lebih merasa bergembira dan bersyukur terhadap Rabbnya daripada bergembira atas nikmat yang telah diberikanNya kepada kita semua.

2. Perbedaan

Pengertian *Shuku*>*r* Menurut Bahasa berasal dari kata *shakara*, *yashukuru*, *shukuran*, yang bermakna berterima kasih. Bila menggunakan kata *asy-shukru*, maka artinya ucapan terimakasih, *syukran laka* artinya berterima kasih bagimu, *asy-shakir* artinya yang banyak berterima kasih. Menurut Kamus Arab – Indonesia, kata *shuku*>*r* diambil dari kata *shakara*, *yaskuru*, *shukran* dan

⁵ Luqman Hakim As- Simarani, *kajian singkat seputar alhamdulillah*, 3.

tasyakkara yang berarti mensyukuri-Nya, memuji-Nya. *Shuku>r* berasal dari kata *shukuran* yang berarti mengingat akan segala nikmat-Nya.⁶

Menurut bahasa adalah suatu sifat yang penuh kebaikan dan rasa menghormati serta mengagungkan atas segala nikmat-Nya, baik diekspresikan dengan lisan, dimantapkan dengan hati maupun dilaksanakan melalui perbuatan. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *shuku>r* menurut istilah adalah bersyukur dan berterima kasih kepada Allah, lega, senang dan menyebut nikmat yang diberikan kepadanya dimana rasa senang, lega itu terwujud pada lisan, hati maupun perbuatan.⁷

Pengertian *Shuku>r* dalam al-Qur'an Ada tiga ayat yang dikemukakan tentang pengertian *shuku>r* ini, yaitu sebagai berikut disertai penafsirannya masing-masing. Surah al-Furqan, ayat 62 yang artinya: "Dan dia (pula) yang menjadikan malam dan siang silih berganti bagi orang yang ingin mengambil pelajaran atau orang yang ingin bersyukur" (QS. Al-Furqan: 62). Ayat ini ditafsirkan oleh al-Maragi sebagai berikut bahwa Allah telah menjadikan malam dan siang silih berganti, agar hal itu dijadikan pelajaran bagi orang yang hendak mengamil pelajaran dari pergantian keduanya, dan berpikir tentang ciptaan-Nya, serta mensyukuri nikmat tuhanNya untuk memperoleh buah dari keduanya. Sebab, jika dia hanya memusatkan kehidupan akhirat maka dia akan kehilangan waktu untuk melakukan-Nya.

⁶ Amir An-Najar, *Psikoterapi Sufistik Dalam Kehidupan Modern* (Bandung : PT. Mizan Publika, 2004) , 90.

⁷ Abd al-Bagi dan Muhammad Fuad "*Al mu'jam Al- Mufharas Li Fadl Al-Qur'an .*" Mesir Dar al-fikri (1981) , 386

Pengertian *H}amdalah* dalam kitab al-Iqna' karya al-Khathib Asy-Syirbiniy, al-hamdu dalam Bahasa Arab memiliki makna “الثناء الكامل” artinya “pujian yang sempurna”, yang dengannya diketahui hanya Allah SWT lah yang paling berhak untuk diberi ungkapan “Al-H}amdu” yang memiliki sifat yang paling sempurna diantara yang sempurna, meski tidak membantah bolehnya menggunakan al-hamdu untuk memuji kepada sesama hambaNya.

Pujian menurut Bahasa Indonesia, seperti yang terdapat di dalam KBBI, pujian berasal dari akar kata “puji” yang bermakna “pernyataan rasa pengakuan dan penghargaan yang tulus akan kebaikan/keunggulan sesuatu”. Pada poin yang ke-dua lebih bersifat umum dan tidak ada unsur kehati-hatian sedikitpun mengingat konteks penggunaannya yang lebih manusiawi. Jadi para pembaca bisa menarik sendiri kesimpulannya mengenai perbedaan diantara keduanya bukan? maka dari itu penulis hanya akan menekankan pada pembahasan hamdalah, bukan pujian secara umum untuk menyesuaikan topik yang telah ditetapkan di awal.⁸

Surah pertama dari Al-Qur'an diawali dengan alhamdulillah ini memberikan keurgensian tersendiri terhadap Al-Qur'an dan kalimat tersebut. Artinya pesan kehidupan, tuntunan ibadah dan ahlak yang ada dalam Al-Qur'an merupakan nilai yang tidak dapat di hargai dengan segala bentuk penghargaan. Olehnya itu, *h}amdalah* menyiratkan bahwa manusia tidak punya kemampuan sedikit pun untuk memberikan pujian terhadap segala nikmat Allah SWT, karena

⁸ Muhammad Khalid Tsabit, *Quatum Ridha: I'tibar kesejukan Hati, Kemuliaan Pribadi Terhadap Qadha Ilahi* (Jakarta: Amzahm, 2009), 208.

itu sendiri di luar perhitungan matematis.⁹

⁹ Syekh Ibn Atailah As-Sakandari, *Lataif al-Minan*, 100.